

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Konsep Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang di tempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui Pendidikan Jasmani yang diarahkan dengan baik anak-anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbangkan pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Olahraga merupakan aktivitas yang sudah menjadi kebutuhan manusia karena dengan tingkah laku atau aktivitas olahraga yang teratur, terukur dan terarah maka akan menjadi jiwa dan raga manusia lebih baik. Selain olahraga berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, olahraga juga berfungsi untuk meraih prestasi dalam kejuaraan-kejuaraan baik tingkat provinsi,

nasional maupun internasional. Salah satu cabang olahraga untuk prestasi adalah bola basket.

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan 5 orang untuk setiap regunya dan bola harus dipantulkan sambil berlari atau berjalan, atau dapat dioperkan teman seregunya dengan sasaran akhir yaitu memasukkan bola ke keranjang basket lawan. Di samping itu harus berusaha dan menjaga agar keranjang basket tidak kemasukan bola, serta regu yang mencetak angka sekor terbanyak adalah sebagai pemenang.

Menurut (Khoeron, 2017, p. 39) cara *Dribbling* yang benar ialah menjatuhkan bola ke arah bawah dengan sedikit dorongan. Jari tangan terbuka lebar kala melakukan teknik ini. Pengerakan difokuskan kepada tangan yang mengatur besar-kecilnya tenaga yang keluar kala mendorong bola ke bawah. Ada beberapa teknik dasar yang terdapat dalam olahraga bola basket. mengemukakan teknik dasar dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut:

- (1) Memegang,
- (2) Menangkap,
- (3) *Dribbling* ; (a) *Change of pace Dribbling*,
 - (b) *Low or control Dribbling*,
 - (c) *High or speed Dribbling*,
 - (d) *Crossover Dribbling*,
 - (e) *Behind the back Dribbling*,
 - (f) *Between the legs Dribbling*,
- (4) *Passing*
- (5) *Shooting*
- (6) *Pivot*,

(7) *Jumping stop*,

(8) *Rebound*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pelajaran Olahraga bola basket SMP NEGERI 2 PALEMBANG Masih ditemukannya beberapa siswa yang belum mampu dalam melakukan teknik *dribbling* dan model latihan masih terbatas atau tidak bervariasi pada siswa seperti seringnya kehilangan kontrol bola dan pergerakan yang lambat. Terdapat kurangnya pengetahuan untuk siswa melakukan kegiatan basket di saat pelajaran olahraga di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti melakukan sebuah tes pengembangan untuk membantu meningkatkan kemampuan *dribbling* bola basket.

Berdasarkan permasalahan diatas siswa/i SMP Negeri 2 Palembang yang telah dikemukakan maka harus adanya pembuktian ilmiah melalui penelitian, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Model pembelajaran *Dribbling* Bola Basket pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 PALEMBANG".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Siswa/i masih belum mampu dalam melakukan teknik *dribbling*
- 2). Model latihan masih terbatas atau tidak bervariasi pada siswa seperti seringnya kehilangan kontrol bola dan pergerakan yang lambat,

- 3). Jam pelajaran yang kurang sehingga waktu siswa mempelajari kemampuan *Dribbling* bola basket pada siswa SMP Negeri 2 Palembang dapat dilatih dengan latihan terhadap kemampuan *Dribbling* bola basket.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah Sangat diperlukan untuk mengarahkan penelitian agar lebih intensif, efisien, serta dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dalam proposal ini. Untuk itu peneliti membatasi masalah pada: pengembangan model latihan *Dribbling* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palembang

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Bagaimana Pengembangan Model Latihan *Dribbling* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palembang?
- 2). Apakah Model Latihan *Dribbling* Bola Basket itu Valid?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). untuk menghasilkan produk berupa model latihan *Dribbling* bolabasket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palembang
- 2). Untuk mengetahui valid Model Latihan *Dribbling* Bola Basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palembang

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

- a) Secara Teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai model latihan terhadap kemampuan *Dribbling* bola basket pada siswa SMA Negeri 2 Palembang.
- b) Secara Praktis,
 1. Bagi guru, diharapkan dapat membina dan meningkatkan kinerja guru dalam menyusun program.
 2. Bagi siswa, diharapkan dapat melakukan teknik dasar *Dribbling* lebih baik lagi.
 3. Bagi Peneliti, diharapkan menambah pengetahuan tentang teknik dasar *Dribbling* bola basket dan dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh latihan bola basket.
 4. Bagi Almamater / Universitas PGRI Palembang diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian kedepannya dengan lebih dikembangkan dan lebih di perluas.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk media pembelajaran yang diharapkan dalam bentuk media pembelajaran yang dihasilkan berupa modul yang dapat dijadikan sebagai media bahan ajar model latihan khususnya pada melakukan *Dribbling* bola basket.